



## BULETIN BPBD DIY

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

# TIGA KABUPETN TETAPKAN STATUS KEKERINGAN

LEBIH DARI 23 JUTA LITER AIR BERSIH  
TELAH TERDISTRIBUSI

Data Kejadian Agustus

Peta Kejadian DIY

Lensa BPBD DIY

BULETIN BPBD DIY EDISI 08.2019



BPBD DIY





## Dampak Kebakaran Bangunan



Dampak kebakaran juga menyebabkan 5.503 ekor ayam mati. Kerugian akibat kebakaran mencapai taksiran Rp 609.500.000,-.

Kebakaran bangunan yang terjadi disebabkan karena keteledoran manusia, antara lain: korsleting listrik, meninggalkan kompor/tungku dalam keadaan menyala, menaruh puntung rokok di dekat benda mudah terbakar, menyalakan perapian di dalam kandang ternak, membakar sampah di dekat rumah/bangunan tanpa pengawasan, dll. Oleh karena itu, perlunya selalu meningkatkan kesiapsiagaan kita semua dalam pencegahan kebakaran sehingga tidak menimbulkan dampak yang merugikan.

## Dampak Karhutla



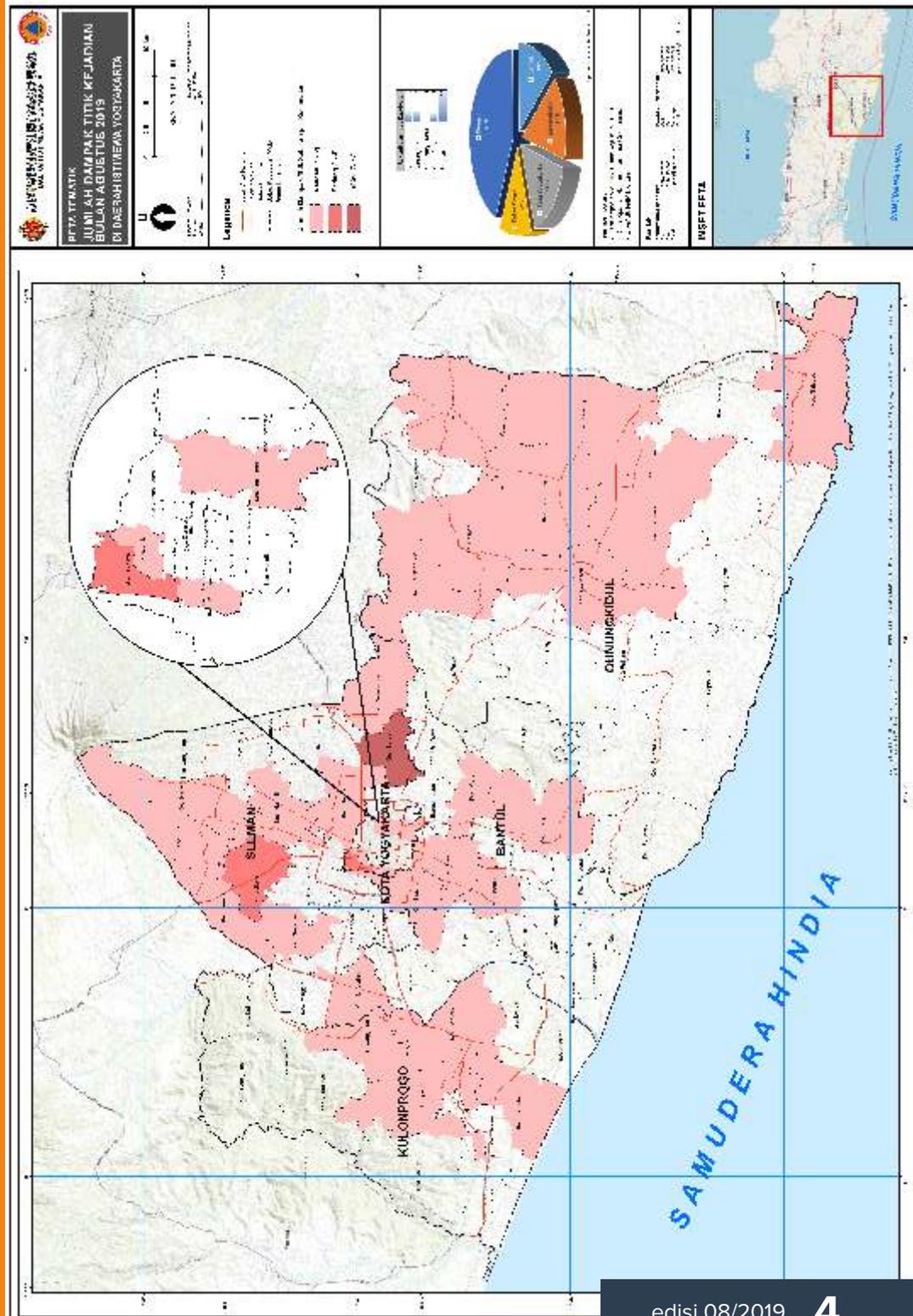
Di wilayah D.I. Yogyakarta tak luput dari kejadian kebakaran hutan/lahan. Hal ini disebabkan karena ketidakhati-hatian manusia. Membakar sampah di area lahan namun tanpa pengawasan. Membersihkan lahan dengan cara membakar dan merembet ke area sekeliling lahan, contohnya pembakaran lahan tebu. Membuang puntung rokok dalam keadaan menyala di area lahan mudah terbakar.

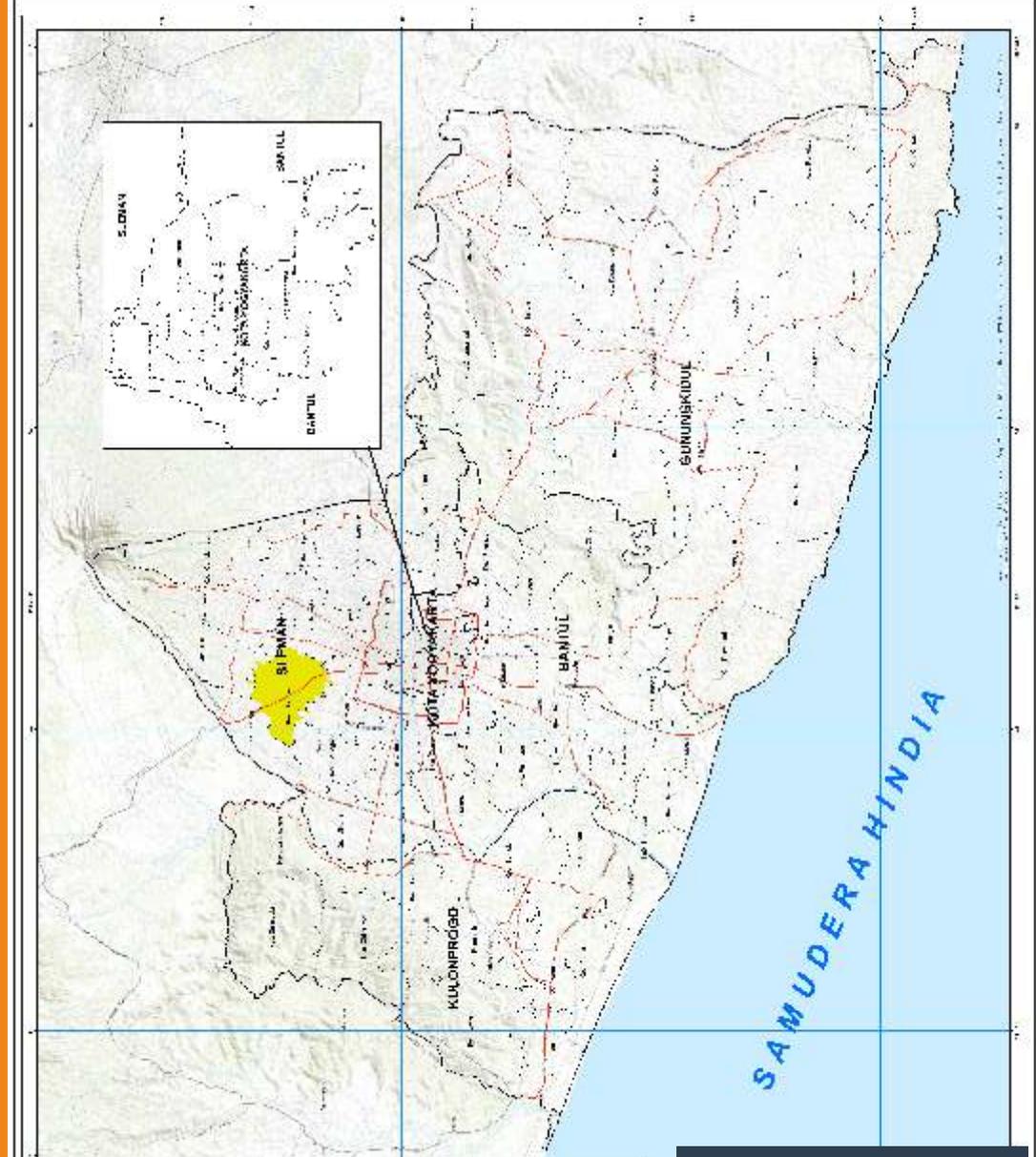
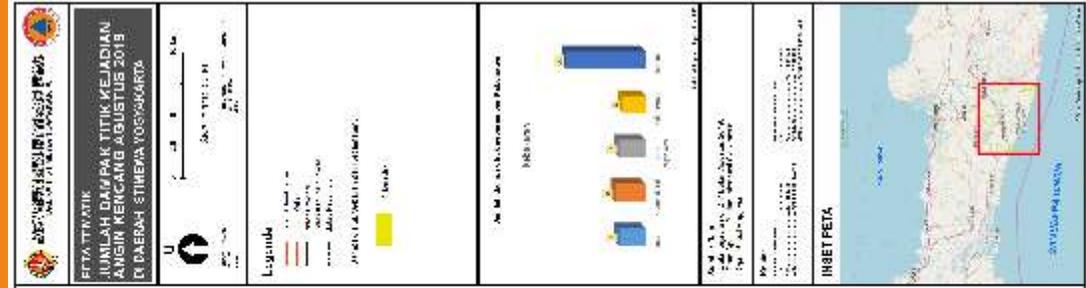
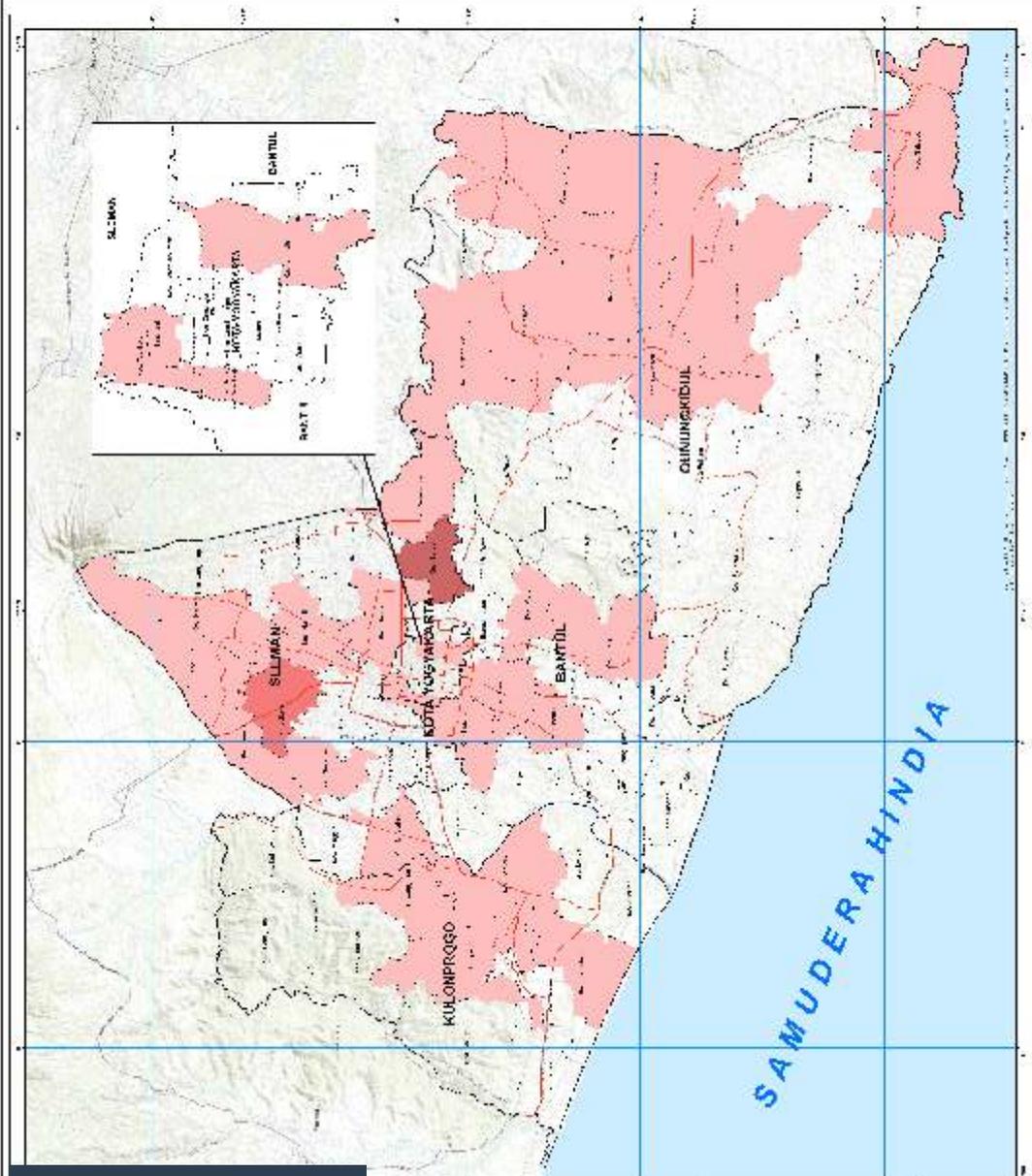
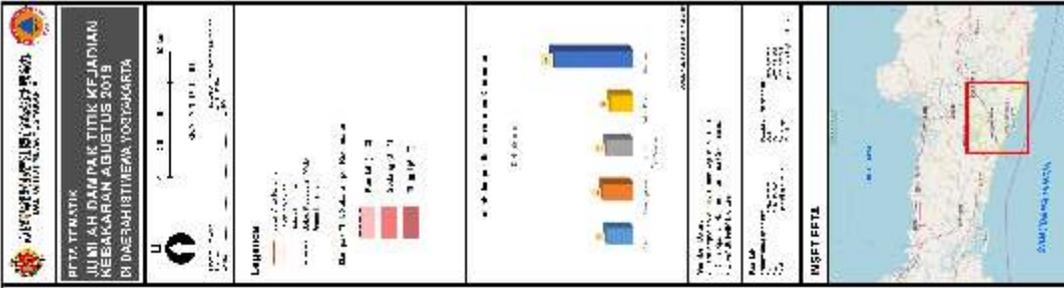
Taksiran kerugian akibat kebakaran hutan/lahan mencapai Rp 6.500.000,-.

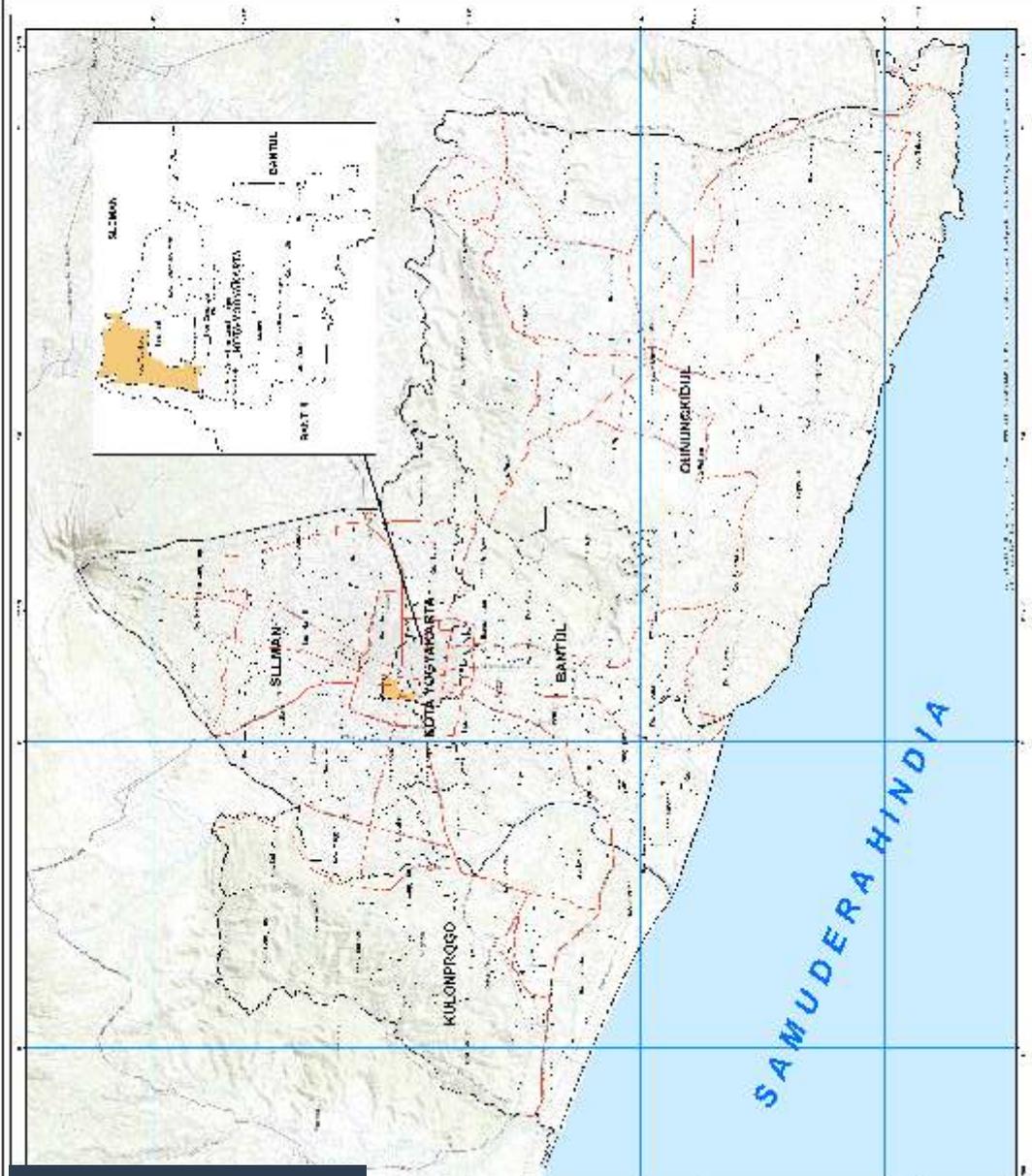
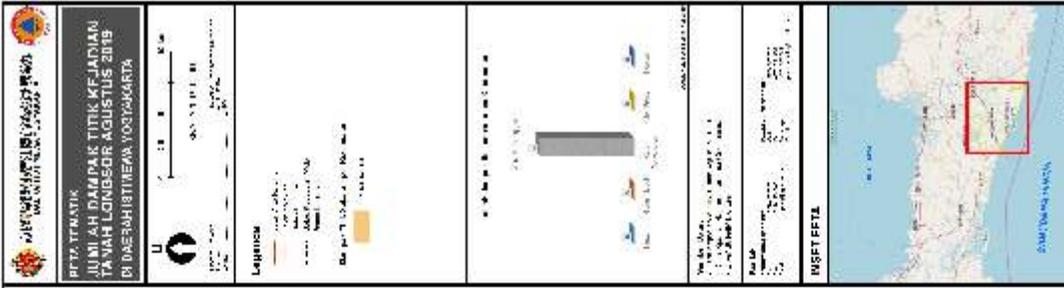
## Dampak Angin Kencang



Angin kencang yang terjadi mengakibatkan pohon tumbang di pinggir talud tumbang, sehingga menyebabkan talud rusak. Serta terdapat jiwa terdampak karena kejadian berada di dekat rumah penduduk.



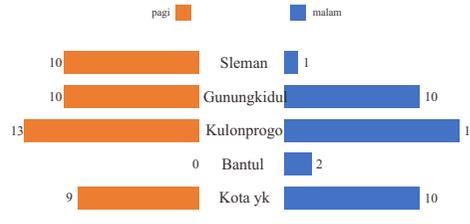




# Informasi Publik

## Rekapitulasi Partisipasi Net Kontrol Pusdalops Kab. dan Kota se-DIY

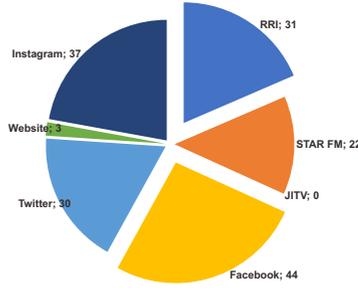
Pusdalops BPBD DIY meluaskan jangkauan pantauan dengan melakukan Rollcall / Net kontrol dengan Pusdalops Kab/Kota se-DIY dan para relawan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan pembaharuan informasi terkini di lapangan dan sebagai kesiapsiagaan komunikasi dalam penanggulangan bencana menggunakan Radio VHF. Alat ini dapat digunakan dalam situasi darurat dan jaringan komunikasi lainnya terputus. Frekuensi kerja output **170.300 MHz** input **165.300 MHz** duplex **-5000** dengan tone **88,5 Hz** pada tiap pukul 10.00 WIB dan 22.00 WIB dan dibuka untuk umum.



**SEMENTARA NET KONTROL PUSDALOPS SE-DIY DIALIHKAN VIA WHATSAPP RADIO DALAM PROSES PERIZINAN**

## Rilis Media Publik Pusdalops Daerah Istimewa Yogyakarta

Bagian dari keterbukaan informasi bagi publik, Pusdalops DIY merilis informasi hasil pengolahan data dan informasi melalui berbagai media sosial dan media konvensional digital. Selain sebagai informasi publik, media sosial ini juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat guna menyampaikan informasi kebencanaan, kritik dan saran membangun. Siaran Radio Star Jogja dan RRI dilakukan tiap hari sekitar pukul 11.00 WIB dan 12.00 WIB.

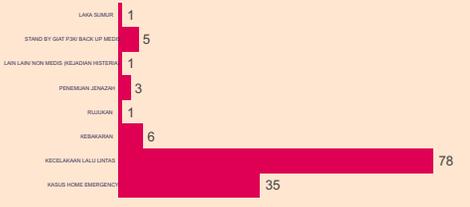


# PSC 119 Dinkes DIY

## Laporan Kejadian Krisis Kesehatan Bulan Agustus 2019

Berikut adalah grafik laporan kejadian kegawatdaruratan pada Bulan Agustus 2019 se-D.I. Yogyakarta yang terekap oleh PSC 119 Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta:

LAPORAN KEGAWATDARURATAN (120 KASUS)



Berikut adalah data korban kegawatdaruratan pada Bulan Agustus 2019 se-D.I. Yogyakarta yang terekap oleh PSC 119 Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta:

REKAP KORBAN KEGAWATDARURATAN (234 KORBAN)



# Kekeringan DIY 2019

1 Kabupaten Kulon Progo  
SK Tanggap Darurat 311/B/2019, 9 September 2019  
9 Kecamatan 20 Desa terdampak  
Jumlah Dropping **1.037.000 Liter**

2 Kabupaten Bantul  
SK Siaga Darurat 331/2019, 12 Juli 2019  
11 Kecamatan, 18 Desa terdampak  
Jumlah Dropping **3.033.000 Liter**

3 Kabupaten Gunungkidul  
SK Siaga Darurat 153/KPTS/2019 Mei 2019  
17 Kecamatan, 66 Desa terdampak  
Jumlah Dropping **20.883.000 Liter**

4 Kabupaten Sleman  
2 Kecamatan, 4 Desa terdampak  
Jumlah Dropping **375.000 Liter**



BPBD DIY & Kabupaten/Kota beserta instansi terkait merancang rencana operasi Kekeringan tahun 2019 dengan,  
Penanganan Jangka Pendek : Melakukan dropping air bersih ke wilayah terdampak.  
Penanganan Jangka Menengah : Penegelolaan Sumber Air  
Penanganan Jangka Panjang : Kampanye dan Sosialisasi Budaya Hemat Air, Membuat sumur bor

Berdasarkan informasi dari BMKG terkait dengan prakiraan musim kemarau tahun 2019, bahwa awal musim kemarau di wilayah D.I. Yogyakarta mulai terjadi pada pertengahan Bulan April hingga Mei 2019. Diprakirakan puncak musim kemarau akan berlangsung di Bulan Agustus 2019 dan periode pancaroba (peralihan musim kemarau ke musim hujan) berlangsung di Bulan September-Oktober 2019. Kemudian awal musim hujan diprakirakan mulai Oktober Dasarian III - November Dasarian III.

D.I. Yogyakarta telah terjadi kekeringan sejak Bulan Mei 2019 hingga saat ini. Daerah terdampak kekeringan, yaitu Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulonprogo, dan Kabupaten Sleman. Kota Yogyakarta masih tergolong aman kekeringan. Wilayah terdampak kekeringan mencapai 39 Kecamatan 108 Desa di D.I. Yogyakarta. Situasi ini ditanggapi oleh pemerintah maupun swasta dengan melakukan dropping air bersih di wilayah terdampak.

Kabupaten Gunungkidul menjadi wilayah pertama yang terdampak kekeringan. Keadaan ini dikuatkan oleh Bupati Gunungkidul dengan mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 153/KPTS/2019 pada 9 Mei 2019 menyatakan bahwa Siaga Darurat Kekeringan. Wilayah terdampak kekeringan mencapai 17 kecamatan 66 desa. Sampai saat ini telah dilakukan dropping air bersih sebanyak 20.883.000 Liter. Sebaran titik dropping air bersih yaitu Kecamatan Paliyan (1.175.000 L), Semin (425.000 L), Giriuboo (3.820.000), Semanu (315.000 L), Saptosari (926.000 L), Ngawen (1.060.000 L), Nglipar (310.000 L), Rongkop (3.326.000 L), Tanjungsari (2.295.000 L), Tepus (2.065.000 L), Ponjong (605.000 L), Gedangsari (1.256.000 L), Karangmojo (65.000 L), Patuk (90.000 L), Panggang (1.906.000 L), Playen (24.000 L), dan Purwosari (1.220.000 L).

Kabupaten Bantul telah melakukan dropping air bersih sejak Bulan Mei 2019. Kemudian dikukuhkan keadaan menjadi Siaga Darurat Kekeringan dengan Surat Keputusan Nomor 331/2019 pada tanggal 12 Juli 2019. Wilayah terdampak di Kabupaten Bantul mencapai 11 Kecamatan 18 Desa. Total dropping air bersih sampai saat ini sebanyak 3.033.000 Liter. Sebaran titik dropping air bersih yaitu Kecamatan Imogiri (1.140.000 L), Piyungan (320.000 L), Dlingo (1.345.000 L), Kasihan (15.000 L), Pundong (40.000 L), Banguntapan (5.000 L), Pajangan (15.000 L), Sedayu (9.000 L), Pleret (115.000 L), Segoroyoso (4.000 L), dan Pandak (25.000 L).

Kabupaten Kulonprogo juga mengalami kekeringan dengan dikuatkan Surat Keputusan Nomor 311/B/2019 pada tanggal 9 September 2019. Wilayah terdampak sebanyak 9 Kecamatan 20 Desa. Dropping air bersih yang telah dilakukan sebanyak 1.037.000 Liter. Sebaran titik dropping yaitu Kecamatan Girimulyo (260.000 L), Kalibawang (90.000 L), Nanggulan (10.000 L), Lendah (15.000 L), Sentolo (10.000), Panjatan (5.000 L), Pengasih (25.000 L), Kokap (180.000 L), dan Samigaluh (442.000 L).

Meski Kabupaten Sleman tidak mengeluarkan Surat Keputusan Kekeringan, namun ada beberapa daerah yang mengajukan permintaan dropping air karena kesediaan air bersih tidak mencukupi. Daerah tersebut yaitu Kecamatan Prambanan dan Moyudan. Total desa terdampak sebanyak 4 desa dan telah dilakukan dropping air bersih yaitu Kecamatan Prambanan (340.000 L) dan Moyudan (35.000 L).

Dikutip dari Laporan Gubernur perihal Kekeringan (September 2019)  
Update data tanggal 23 September 2019/Pudalops PB DIY

## LENSA BPBD



15 Agustus 2019. Rakernis Identifikasi Risiko Dan Penguatan Kapasitas Pencegahan Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) Dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) Dalam Lingkungan Kerja Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD DIY. Dihadiri oleh TRC BPBD DIY, Pusdalops PB BPBD DIY dan dibuka langsung oleh Bapak Danang Samsurizal selaku Kepala Bidang Penanganan Darurat BPBD DIY.



30 Agustus 2019. TRC BPBD DIY melakukan Audit Eksternal OHSAS oleh Jack Rudolf Matatula.



15-19 Agustus 2019. BPBD DIY berpartisipasi dalam Pameran Pembangunan Tahun 2019 yang dilaksanakan di Taman Pintar Yogyakarta dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat terkait kebencanaan.



26-30 Agustus 2019. Bimbingan Teknis Petugas Lapangan Bantuan Kebutuhan Dasar Bidang Sandang Pangan yang diselenggarakan oleh BNPB, diikuti perwakilan dari BPBD DIY yaitu Bp. Eko Sasongko dan Bp. Sahiman.



19 Agustus 2019. Bimtek operasionalisasi Pusdalops PB dalam penanganan karhutla Kalimantan Tengah. Sambutan disampaikan oleh Mr. Tim Mc Sherry dari US Forest Service, tujuan kegiatan disampaikan terwujudnya pemahaman tentang interoperabilitas antara posko PDB dan Pusdalops PB, khususnya manajemen data informasi, sumber daya, dan proses perencanaan, kegiatan dibuka oleh Kalaks BPBD Kalimantan Tengah bpk Mofit Saptono Subagio.



30 Agustus 2019. BPBD DIY memberikan dukungan 2 Armada Tanki untuk giat dropping air bersih Rumah Zakat untuk daerah terdampak kekeringan di D.I. Yogyakarta. Pelepasan dropping air bersih dilaksanakan di halaman Balai Kota Yogyakarta.